

## **SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN PADA SMA NEGERI 1 MONTONG GADING LOMBOK TENGAH**

**[Socialization Of the Importance of Protecting and Preserving the Environment at  
State Senior High School 1 Montong Gading, Central Lombok]**

**Muhamad Yamin<sup>1)\*</sup>, Bagus Widhi Dharma S.<sup>2)</sup>, Agus Winardi<sup>3)</sup>, Wiryanti Isnasari<sup>4)</sup>,  
Isnaeni<sup>5)</sup>, Rahman<sup>6)</sup>, Yuan Sa'adati<sup>7)</sup>, Aminullah<sup>8)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup>Universitas Qamarul Huda Badaruddin, <sup>8)</sup>Universitas 45 Mataram

<sup>1)</sup>[yaminmuhamad446@gmail.com](mailto:yaminmuhamad446@gmail.com) (corresponding), <sup>8)</sup>[aminullahmtk@gmail.com](mailto:aminullahmtk@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terutama kepada generasi muda mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat saat ini adalah rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah, pencemaran lingkungan, serta kurangnya partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik sederhana mengenai pengelolaan lingkungan yang baik. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa/siswi memiliki antusiasme yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Setelah pelaksanaan sosialisasi, peserta mulai memahami dampak negatif pencemaran lingkungan serta pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah rumah tangga, dan penghijauan lingkungan. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran bagi generasi muda untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** lingkungan; sosialisasi; pelestarian lingkungan; pengabdian masyarakat; kebersihan

### **ABSTRACT**

*This community service activity aims to increase public understanding and awareness, especially among the younger generation, regarding the importance of protecting and preserving the environment. The main problems currently faced by the community are low awareness of waste management, environmental pollution, and lack of participation in maintaining the cleanliness of the surrounding environment. The activity implementation method is carried out through socialization, counseling, interactive discussions, and simple practices regarding good environmental management. The activity was carried out by involving students of SMA Negeri 1 Montong Gading, East Lombok Regency as the main participants. The results of the activity showed that the students showed high enthusiasm for the material provided. After the socialization, participants began to understand the negative impacts of environmental pollution and the importance of implementing clean and healthy lifestyle behaviors. In addition, the community also began to understand the importance of reducing plastic use, managing household waste, and greening the environment. This activity has a positive impact in the form of increased awareness among the younger generation to maintain environmental cleanliness and sustainability in a sustainable manner.*

**Keywords:** environment; socialization; environmental preservation; community service; cleanliness

## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang harus dijaga dan dilestarikan. Lingkungan yang bersih dan sehat akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, kenyamanan hidup, serta keberlanjutan sumber daya alam. Namun, perkembangan aktivitas manusia yang semakin meningkat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran air, pencemaran udara, penumpukan sampah, dan berkurangnya ruang terbuka hijau.

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan menjadi salah satu faktor utama terjadinya kerusakan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai secara berlebihan, dan kurangnya penghijauan menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan masyarakat. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka akan berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan di masa mendatang..

Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi salah satu upaya edukatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda. Melalui kegiatan ini diharapkan generasi muda dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah dengan baik, serta berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan. Pentingnya sinergi dan aksi nyata dalam edukasi ini ditegaskan oleh Aminullah dkk. (2025) bahwa sosialisasi lingkungan akan berjalan efektif dan berhasil guna apabila masyarakat tidak sekedar menjadi pendengar pasif, melainkan dilibatkan langsung dalam aksi penataan dan pembersihan wilayah secara berkala.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan edukasi dan solusi terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Meningkatkan pemahaman masyarakat khusus generasi muda mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. 2) Memberikan edukasi tentang dampak negatif pencemaran lingkungan. 3) Mengajak masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. 4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan penghijauan lingkungan. 5) Menumbuhkan kesadaran masyarakat generasi muda terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

## METODE PENERAPAN

### Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Tahapan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa dan masyarakat mengenai waktu dan lokasi kegiatan. Selain itu, dilakukan juga penyusunan materi sosialisasi dan persiapan alat pendukung kegiatan.

#### 2. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi mengenai:

- Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- Dampak pencemaran lingkungan terhadap kesehatan.
- Pengelolaan sampah rumah tangga.
- Pengurangan penggunaan plastik.
- Pentingnya penghijauan dan penanaman pohon.

Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan tanya jawab bersama peserta.

### 3. Praktik dan Edukasi Lapangan

Peserta diberikan contoh sederhana mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Peserta yang hadir terdiri dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk pemuda dan ibu rumah tangga. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya diskusi dan pertanyaan yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Materi mengenai dampak pencemaran lingkungan memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sebagian besar peserta menyadari bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan berbagai penyakit. Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga melalui pemilahan sampah organik dan anorganik. Peserta diberikan edukasi mengenai pemanfaatan sampah organik menjadi kompos dan pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya penghijauan lingkungan. Penanaman pohon dan pemeliharaan tanaman di sekitar rumah dinilai dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan sehat. Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Masyarakat diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.



**Gambar 1. Pengantar Dari Wakasek Dan Penyampaian Materi**



**Gambar 2. Penyampaian materi dan diskusi dengan siswa-siswi**

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi generasi muda dan masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan pelestarian lingkungan hidup.

Semua siswa/siswi menunjukkan respon yang baik terhadap kegiatan sosialisasi dan mulai memahami dampak negatif pencemaran lingkungan. Selain itu, masyarakat juga mulai memiliki kesadaran untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin agar kesadaran terhadap pelestarian lingkungan semakin meningkat.

### **Saran**

1. Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi lingkungan secara berkelanjutan.
2. Generasi muda diharapkan aktif menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
3. Pemerintah dapat mendukung program pengelolaan sampah dan penghijauan lingkungan.
4. Perlu adanya kerja sama antara generasi muda siswa/siswi serta masyarakat dan berbagai pihak dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada Kepala Sekolah, wakasek Kesiswaan SMA Negeri 1 Montong Gading yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan waktu serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup dan Kesadaran Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Pengelolaan Sampah dan Pelestarian Lingkungan. Jakarta.
- Mulyanto, H. R. (2020). Ilmu Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet, J. S. (2019). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Aminullah, A., Apriani, T., Titawati, T., Sumahradewi, L. G., Hamid, H., Astuti, N. K. P., Nufus, C., & Tarmizi, A. (2025). SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN: Socialization of the Importance of Maintaining a Clean Environment. *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.59896/amal.v3i1.287>